

Analisis Wacana Kritis “Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diprediksi Korban Pembunuhan” Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough

Febri Handayani Br Rambe¹

¹pendidikan bahasa Indonesia, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan , Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: febrihandayani@gmail.com

Abstrak

Analisis wacana kritis adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji oleh seseorang atau kelompok dominan yang cenderung mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berita dalam portal online Detik News Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo Diduga Korban Pembunuhan dengan menggunakan model Norman Fairclough. Sumber data penelitian ini adalah berita Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di Karo. data penelitian ini menggunakan unsur representasi, relasi dan identitas. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Dari hasil data dapat disimpulkan bahwa berita dalam portal Detik News Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai Diprediksi di Karo Korban Pembunuhan dalam analisis wacana kritis menunjukkan adanya kekerasan yang terjadi di masyarakat yaitu tindakan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Kata Kunci: *Analisis, Wacana Kritis, Model Norman Fairclough, Analisis Wacana Kritis*

1. PENDAHULUAN

Nurida (2016:Vol3), menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa secara sederhana sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi. Maryandani (2016:Vol3) Media memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebutuhan manusia akan informasi atau pun berita yang memiliki keterkaitan dengan suatu yang ingin dicapai atau diperoleh dalam hidupnya. Selain itu, media memiliki kekuatan utama dalam membentuk apa yang diketahui tentang dunia dan dapat pula menjadi sumber utama berbagai ide dan opini serta mempengaruhi cara berfikir dan bertindak.

Melalui media massa dapat diperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak dialami secara langsung. Media massa datang untuk menyampaikan informasi tentang lingkungan sosial dan politik. *Gadget*, Televisi, surat kabar menjadi jendela kecil untuk menyaksikan berbagai peristiwa yang jauh dari jangkauan alat indra manusia dimana teks terkadang bisa menjadi kapsul yang membawa manusia kemasa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang yang melintasi ruang dan waktu. Media Massa merupakan sarana utama dalam sistem komunikasi massa. Halik (2013:3), komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang terlibat dalam tindakan komunikasi dan mengaitkannya dengan operasional media massa. Unsur-unsur yang dimaksud adalah sumber, khalayak, pesan, proses, dan konteks. Untuk menyusun dan memproduksi pesan dalam komunikasi massa melibatkan banyak orang. Oleh karena itu wartawan harus menulis berita secara fakta, karena melalui tulisannya pembaca bisa menafsirkan keadaan yang terjadi. Media massa menjadi salah satu unsur terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari fenomena dan realita sosial masyarakat.

Ketika kita berbicara mengenai isi dari sebuah media massa, sesungguhnya kita telah berbicara mengenai suatu "Wacana". Jadi, tanpa disadari, hampir setiap hari kita telah menelaah begitu banyak wacana yang dibentuk oleh publik maupun media massa itu sendiri. Sebelum berbicara lebih lanjut mengenai wacana, ada baiknya kita mengetahui terlebih dahulu mengetahui beberapa definisi ilmu wacana. Eriyanto (2011:2) menyatakan wacana adalah komunikasi lisan atau tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, dan kategori, yang termasuk didalam kepercayaan di sini ialah pandangan dunia, sebuah organisasi atau representasi dari pengalaman. Jadi, wacana adalah proses komunikasi lisan yang berupa rangkaian ujaran. Darma (2014:49) menyatakan sebuah upaya atau proses penguraian untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikerjakan oleh seseorang yang cenderung mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Dengan kata lain wacana kritis digunakan untuk mengkritik dan mengungkapkan hubungan antara bahasa dan berita sosial dan politik.

Penggunaan media *online* sebagai sarana komunikasi massa semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendorong semakin meluasnya penggunaan media *online* antara lain adalah: (1) kemudahan aksesnya, (2) Biaya yang sangat murah, (3) Kecepatan akses, (4) Sifat mobilitas, dan (5) Ketersediaan layanan. Banyak orang yang memilih internet dari media net sebagai sumber informasi utama, sebagai media personal,

atau sarana hiburan. Salah satu media yang aktif memberitakan kasus kekerasan adalah DetikNews portal *onlin*. Pada Juli 2020 terdapat 3 judul berita yang terbit pada bulan Juli yang berjudul (-) "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*" terbit pada tanggal 15 Juli 2020, (-) *Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karopada* tanggal 23 Juli 20 dan *Pembunuhan Mayat Terikat Rantai Di Karo Di Bayar Abang Tiri Korban Rp 6,5 Juta* pada tanggal 30 Juli 2020.

Peneliti melihat adanya kekerasan yang terjadi di masyarakat yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang. Maka dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan mengkaji mengenai pemberitaan tentang tewasnya Pria Bertato pada berita Detik.com dengan judul Analisis Wacana Kritis "Pria Bertato Tewas Terikat Rantai Diduga Korban Pembunuhan" Edisi Juli 2020 Dengan Pendekatan Norman Fairclough.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Lama waktu penelitian 6 bulan mulai maret 2019 sampai dengan bulan agustus 2020. Sumber data penelitian ini adalah berita (*news*) dalam situs Detik.com pada *website* Detiknews dengan situs www.detik.com. Data penelitian ini adalah berita kematian Pria Bertato dalam *website* DetikNews pada bulan juli 2020. Untuk menguatkan data-data. Peneliti menggunakan buku-buku referensi yang relevan sebagai data pendukung dan jurnal-jurnal yang relevan dalam penelitian tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian, hal ini penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapainya tidaknya yang akan dicapai. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu: cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (*teramati*) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (*gabungan*), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah *human interest* yaitu peneliti itu sendiri Sugiyono (2016:2). Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut. Jenis data yang diambil data yang bersifat kualitatif, misalnya data-data yang mendeskripsikan representasi dan relasi juga identitas dalam situs DetikNews sesuai kajian Norman Fairclough.

Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diterapkan. Variabel yang diteliti adalah wacana kritis Norman Fairclough dimensi

teks seperti representasi, relasi, identitas dalam berita kematian Pria Bertato dalam situs DetikNews.

Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah sebagai berikut :

1. Analisis wacana adalah kajian bahasa yang dilakukan dengan mengamati bagaimana manusia memakai bahasa untuk berkomunikasi, khususnya bagaimana para pembicara menyusun pesan linguistik untuk kawan bicara dan bagaimana kawan bicara menganggap pesan linguistik tersebut ditafsirkan.
2. Norman Fairclough pada dimensi teks adalah teks di sini dianalisis secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik dan tata kalimat. Teks ini memiliki tiga unsur yaitu : pertama, representasi adalah bagaimana peristiwa orang, kelompok, situasi keadaan yang ditampilkan dan digambarkan di dalam teks. Kedua, relasi adalah bagaimana hubungan antara wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks. Ketiga, identitas adalah bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.
3. *Website* Detik.com adalah sebuah web yang mengelolah berbagai situs salah satunya situs DetikNews sebuah media online yang didalamnya terdapat situs DetikNews yang menyajikan berita atau informasi kepada pembaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah analisis wacana kritis Norman Fairclough pada dimensi teks dalam pemberitaan kematian pria bertato Edisi Juli 2020.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian sedangkan data merupakan kebenaran dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan peneliti itu. Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian analisis wacana kritis Norman Fairclough dalam dimensi teks pada pemberitaan kematian pria bertato Edisi juli 2020. Metode pengumpulan data analisis wacana kritis dimensi teks dalam Website DetikNews dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dengan instrumen penelitian pedoman dekumentasi seperti terdapat pada tabel dibawah ini :

No	Berita	Dimensi Teks										
		Representasi					Relasi			Identitas		
		1	2	3	4	5	1	2	3	1	2	3
1	Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai Di Karo, Diduga Dibunuh (15 Juli 2020).											
2	Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” Di Karo (23 Juli 2020)											

Keterangan:

Representasi:

1. Pilihan kata
2. Kosakata
3. Tata bahasa
4. Koheren dan kohesi
5. Kata hubung

Relasi :

1. Adanya partisipan seperti politis, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, ulama yang terdapat dalam teks.
2. Hubungan yang ditampilkan antara wartawan dengan partisipan di dalam teks.
3. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.

Identitas :

1. Cara wartawan menempatkan dirinya dari bagaimana rakyat atau dari bagian diri sendiri.
2. Cara wartawan mengidentifikasi dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian dirinya sendiri.
3. Bentuk hubungan wartawan, pelaku, korban.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mengelolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dalam bentuk penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis laksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami analisis wacana kritis Norman Fairclough pada dimensi teks dalam website DetikNews sebagai objek penelitian.
2. Memahami isi berita *"Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh"* dan *"Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo"* DetikNews dan mengaitkan sesuai dengan masalah yang telah diteliti.
3. Mencari buku referensi yang menyangkut dengan judul penelitian ntuk dijadikan referensi. Dalam hal ini referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditemukan yaitu teori-teori tentang analisis wacana kritis (AWK).
4. Analisis wacana model Norman Fairclough pada dimensi teks dalam pemberitaan tersebut.

3. HASIL PENELITIAN

Dari hasil peneli penelitian di atas, maka peneliti mengemukakan bahwa diskusi hasil penelitian ini menunjukkan adanya realitas pada masyarakat. Berita *"Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh"* dan *"Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo"* menunjukkan realitas penganiayaan yang direncanakan hingga mengakibatkan kematian.

Berita *"Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh"* dan *"Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo"* dalam menemukan wacana kritis penulis menggunakan model Norman Fair clough. Menemukan dimensi teks berita di atas yang

meliputi, representasi, relasi, identitas.

4. PEMBAHASAN

Wacana merupakan suatu bahasa tertinggi dalam aturan linguistik. Wacana juga merupakan bentuk pengungkapan pikiran dan gagasan berkembang di masyarakat. Dalam model Norman Fairclough pada unsur teks adalah teks disini dianalisis secara linnguistik dengan melihat kosakata, semantik, tata bahasa, konjungsi, koheren dan kohesi. Teks ini memiliki tiga unsur yaitu: pertama, representasi adalah bagaimana peristiwa orang, keompok, situasi, keadaan yang ditampilkan dan digambarkan di dalam teks. Kedua, relas adalah bagaimana hubungan antara wartawan dan khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks. Ketiga, identitas adalah bagaimana identitas wartawan, khalayak dan partisipan berita ditampilkan dan digambarkan dalam teks.

Pada penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan berita berita *“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh”* dan *“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo”* dalam DetikNews sumber www.detik.com. Pada penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan berita pada bagian ini akan dijabarkan mengenai wacana teks-teks berita yang di produksi oleh DetikNews. Pada pemberitaan pertama terdapat 217 kata dan pemberitaan kedua terdapat 249 kata. Teks berita tersebut dianalisis wacana Norman Fircloough pada dimensi teks. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini ialah berita yang terdapat dalam DetikNews sumber Detik.com.

Berikut ini penelitian akan mendeskripsikan dimensi teks yang terdapat dalam pemberitaan *“Kematian Pria Bertato”* DetikNews, maka terlihat pada tabel berikut :

No.	Pria Bertato ‘Doa Ibu’ Ditemukan Tewas Kaki Dirantai Di Karo, Diduga Di Bunuh	
1.	Representasi	➤ Mereka melihat ada <u>mayat laki-laki yang mengapung</u> dialiran sungai gerguh law biang. ➤ <u>Petugas kemudian datang kelokasi dan melakukan evakuasi(situasi)</u> terhadap mayat tersebut. ➤ Motif tersangka Hasil Sembiring membunuh korban dikarenakan tersangka sudah sangat resah dan terancam atas perbuatan korban,yang ada mengalami gangguan jiwa. ➤ Pihak keluarga dan masyarakat juga sudah sangat resah dengan perbuatan pelaku.
2.	Relasi	➤ Ditemukan mayat berjenis kelamin pria dengan tinggi 170 cm, gemuk dan kemudian terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan ‘sepanjang masa’ dan tato pada dada sebelah kiri ‘doa ibu’ pria itu ditemukan dialiran sungai gerguh, desa singa, “kata kapolsek tiga panah AKP Ramli Simanjoran saat dimintai konfirmasi, Rabu(15/7/2020). ➤ Hasil otopsi juga menunjukkan rawat sembiring tewas karena dijerat pada leher dan pukulan benda tumpul di kepala. Namun, kata Ramli, korban diduga masih dalam keadaan setengah sadar saat masuk ke dalam air karena tidak ada pasir pada tenggorokan. Polisi kini masih memburu para terduga pelaku pembunuhan lainnya yang belum tertangkap.
3.	Identitas	➤ Ramli menyebutkan mayat tersebut

	diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah di bawa ke RS Bhayangkara Medan untuk di autopsi. “diduga kematian korban adalah akibat dibunuh, perlu dilakukan autopsi terhadap mayat korban. Hari ini di autopsi ke Medan,” ujar Ramli ➤ Sepuluh hari kemudian, polisi menangkap dua orang yang diduga terlibat kasus dugaan pembunuhan pria yang belakangan diketahui bernama Rawat Sembiring Milala. Kedua pria yang ditangkap itu adalah Hasil Sembiring dan Sempurna Ginting. ➤ Ramli mengatakan Hasil Sembiring adalah abang tiri korban. Dia diduga menyuruh dan membayar Sempurna Ginting untuk menghabisi nyawa adik tirinya itu.
--	---

Keterangan :

Representasi

1. Pilihan kata
2. Kosakata
3. Tata bahasa
4. Koheren dan kohesi
5. Kata hubung

Relasi

1. Adanya partisipan seperti politis, tokoh masyarakat, artis, pengusaha, ulama yang terdapat dalam teks.
2. Hubungan yang ditampilkan antara wartawan dengan partisipan di dalam teks.
3. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.
4. Bagaimana khalayak ditempatkan (kekuasaan, dominasi) dalam pemberitaan.

Identitas

1. Cara wartawan menempatkan dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian diri sendiri.
2. Cara wartawan mengidentifikasi dirinya dari bagian rakyat atau dari bagian diri sendiri.
3. Bentuk hubungan wartawan, pelaku, korban.

Dalam berita *“Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh”* dan *“Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo”* dalam DetikNews sumber www.detik.com dianalisis wacana model Norman Fairclough pada dimensi teks agar lebih jelas dapat dilihat dari analisis data di bawah ini :

1. Teks Berita Pertama

Judul : Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh. Rabu, 15 Juli 2020 13:46 WIB.

Representasi

Berdasarkan pada teks berita diatas tanpa bahwa DetikNews memulai pemberitaan tentang kasus kematian pria bertato “Doa Ibu” ditemukan tewas- kaki dirantai di karo, diduga dibunuh. Unsur representasi yang berhubungan dengan bagaimana seseorang kelompok, peristiwa dan kegiatan ditampilkan pada teks, dengan demikian setidaknya ada tiga jenis representasi dalam teks berita yaitu:

representasi yang berhubungan dengan analisis kebijakan publik, representasi yang berhubungan dengan tertundanya kasus atau kematian pria bertato dan representasi yang berhubungan dengan tertundanya peristiwa ketika pelaku sedang diselidiki.

Pada permasalahan berita disebutkan bahwa :

Mereka melihat ada mayat laki-laki yang mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Bintang. Warga kemudian memberitahu perangkat Desa Singa dan Polsek Tiga Panah.

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kosakata yang digunakan menjadi satu set kategori "*Mayat*" artinya berita ini tergolong dalam pemberitaan pembunuhan.

Ramli menyebutkan mayat tersebut diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah di bawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diotopsi.

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kata yang digunakan oleh polisi adalah "*pembunuhan*" banyak pilihan kata yang maknanya sama dengan menghilangkan nyawa seseorang hanya saja wartawan lebih memilih kata pembunuhan.

Mayat pria tanpa identitas ditemukan mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Biang, Kecamatan Tiga Panah, Karo. Mayat ditemukan dalam kondisi kaki dirantai dan digembok.

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa kata hubung menjadi suatu penjelas dari kalimat yang pertama, kalimat yang kedua memiliki fungsi ialah memperinci atau memperjelas kalimat yang pertama. Kata hubung menjadi koherensi, artinya dua kalimat dapat dipandang hanya sebagai suatu penjelas, tambahan, atau saling bertentangan, tergantung bagaimana fakta yang berhubungan dengan fakta lain. Pada lead berita ini menjelaskan bahwa ditemukan mayat mengapung di aliran Sungai Gerguh Lau Biang. Pada hubungan ini sudah jelas karena pada sebuah kalimat pertama dan kalimat kedua mempunyai hubungan antar kalimat sehingga memperjelas suatu peristiwa.

"Ditemukan mayat berjenis kelamin pria dengan tinggi 170 cm, gemuk. Dan kemudian terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan 'Sepanjang Masa' dan tato pada dada sebelah kiri bertuliskan 'Doa Ibu'. Pria itu ditemukan di aliran Sungai Gerguh, Desa Singa." Kata Kapolsek Tiga Panah AKP Ramli Simanjorang saat dimintai konfirmasi.

Kata hubung menjadi koherensi, artinya dua kalimat dapat dipandang hanya sebagai suatu penjelas, tambahan, atau saling bertentangan tergantung bagaimana fakta yang berhubungan dengan fakta lain. Pada kalimat selanjutnya wartawan menampilkan akor dari pihak Kapolsek yang digunakannya sebagai narasumber pada teks berita diatas. Narasumber yang diperoleh wartawan, dijelaskan bahwa hal tersebut diungkapkan oleh Kapolsek Tiga Panah AKP Ramli Simanjorang yang pada saat itu memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri korban tinggi 170 cm, gemuk dan terdapat tato pada lengan sebelah kiri bertuliskan 'Sepanjang Masa' dan tato pada dada sebelah kiri tertulis 'Doa Ibu', penemuan mayat seorang pria yang diduga disebabkan karena kasus pembunuhan.

Ramli menyebutkan mayat tersebut diduga merupakan korban pembunuhan. Mayat tersebut telah dibawa ke RS Bhayangkara Medan untuk diotopsi.

“Diduga kematian korban adalah akibat dibunuh, perlu dilakukan autopsi terhadap mayat korban. Hari ini diautopsi ke Medan,” ujar Ramli.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa tata bahasa yang digunakan menunjukkan bentuk kondisi peristiwa. Pada kalimat pertama menyatakan sebuah kasus pembunuhan dan pada kalimat kedua lebih menonjolkan kelanjutan dari kasus pembunuhan tersebut sehingga menjadi tata bahasa yang berhubungan antara kalimat satu dengan kalimat lainnya.

Ramli mengaku pihaknya sudah mengetahui keluarga korban . pelaku sedang diselidiki

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa analisis kebijakan tidak hanya melalui peristiwa kekerasan tetapi ada juga beberapa cara untuk menganalisisnya seperti kutipan diatas.

Relasi

Unsur relasi disini dimaksudkan untuk menemukan pola hubungan pada partisipan teks berita. Dalam teks berita pertama ini para partisipan yang diidentifikasi dalam teks berita tersebut. Dari teks berita di atas partisipan yang ditampilkan dalam teks yaitu dari warga dan partisipan disini juga melibatkan AKP Ramli Simanjorang selaku pihak kepolisian.

Disini wartawan berusaha membangun relasi antara narasumber untuk menyelesaikan satu peristiwa tentang terjadinya pembunuhan.

Ramli mengatakan awalnya personel mendapatkan laporan penemuan mayat mengapung pada senin (13/7). Mayat ditemukan oleh warga yang hendak memancing ikan.

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa hubungan yang ditampilkan wartawan dengan partisipan adalah baik.

Ramli mengaku pihaknya mengetahui keluarga korban. Pelaku sedang diselidiki.

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa pihak kepolisian sedang mencari tahu kebenaran yang ada.

Identitas

Analisis identitas dimaksudkan untuk melihat bagaimana wartawan menempatkan dirinya ke dalam teks berita. Penempatan ini dilakukan oleh wartawan dengan cara mengidentifikasikan dirinya kepada aktor-aktor yang terlibat dalam berita. Bila diperhatikan identitas yang digunakan oleh DetikNews.com terhadap pembacanya adalah wawancara. Dengan demikian identitas yang dibangun adalah identitas detik.com yang diidenpenden dan tidak menempatkan diri pada salah satu pihak yang ditampilkan dalam berita.

Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti, maka peneliti memberikan jawaban atau pernyataan tersebut sebagai berikut :

Dari analisis wacana kritis yang dilakukan peneliti dengan menggunakan model Norman Fair clough pada dimensi teks, peneliti memandang bahwa DetikNews dalam memberitakan konflik “Pria Bertato “Doa Ibu” Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh” dan “Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato “Doa Ibu” di Karo.

Penganiayaan pada Rawat Sembiring Meliala yang dilakukan oleh Hasil Sembiring karena tersangka sudah sangat resah dan terancam atas perbuatan korban yang mengalami gangguan jiwa, dengan demikian DetikNews relatif profesional dalam memberitakan keduanya. Sebagai media online, DetikNews.com dalam pemberitaannya selalu menampilkan berita yang up to

date dengan memperlihatkan elemen-elemen jurnalistik dan peristiwa serta informasi didalamnya. Bahasa yang dipakai pun tidak membosankan dan terkesan tegas.

Dari kedua berita yang telah dianalisis oleh peneliti dapat diketahui sikap DetikNews dalam konflik "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" pada bulan Juli 2020. Terlihat bahwa media ini memberitakan berita yang teraktual. Dari pendapat tersebut sudah mewakili apa yang diinginkan oleh DetikNews.com dalam memberitakan konflik penganiayaan yang terjadi.

5. KESIMPULAN

Kematian pria bertato "doa ibu" telah menyita perhatian masyarakat sehingga hal tersebut tidak lepas dari peran media lokal Indonesia salah satunya DetikNews. Setelah peneliti melakukan analisis terhadap teks berita kematian "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diprediksi Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" yang dimuat pada bulan Juli 2020.

Dari segi analisis dimensi teks, didapati bahwa dalam mewancanakan pemberitaan kematian pria bertato "doa ibu" menunjukkan DetikNews relatif profesional dalam memberitakan pihak pro dan pihak kontra terhadap peristiwa tersebut. Hal tersebut terlihat dari pemilihan narasumber yang ditambihkan DetikNews .

Berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough peneliti dapat melakukan kategorisasi dari tiga unsur Representasi, Relasi dan Identitas pada kedua berita "*Pria Bertato "Doa Ibu" Ditemukan Tewas-Kaki Dirantai di karo, diduga Dibunuh*" dan "*Titik Terang Polisi Ungkap Kasus Mayat Pria Bertato "Doa Ibu" di Karo*" sebagai berikut :

1. Unsur Representasi dari kedua teks berita meliputi :
 - (a) Representasi kematian Pria Bertato "Doa Ibu", melibatkan banyak pihak.
 - (b) Representasi tindakan seseorang diantaranya tindakan pembunuhan berencana.
2. Hubungan Relasi dari kedua teks berita, meliputi Relasi antara wartawan dengan partisipan berita berpengaruh terhadap perkembangan berita pembunuhan ini. Hubungan ini menunjukkan bagaimana hubungan wartawan dengan pihak kepolisian.
3. Unsur identitas dari kedua teks berita meliputi wartawan menunjukkan adanya pembunuhan berencana di Kecamatan Tiga Panah Karo, hal ini dinyatakan dari hasil peliputan berita oleh wartawan yang memantau terus perkembangan kasus ini dengan menampilkan narasumber yang berwenang, pemberitaannya selalu mendukung apa yang dikatakan narasumber.

REFERENCES

- Amalia, N. (2021). APLIKASI FLASH PLAYER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE READER. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Amini, A., SYAMSUYURNITA, S., & HASNIDAR, H. (2018). MODEL MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TABUNGAN SISWA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).

- Amini, A., Syamsuyurnita, S., & Hasnidar, H. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Terintegrasi Pada Tingkat Pendidikan Dasar di Kota Medan. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Aztry, A. (2020). Model Student Facilitator and Explaining dalam Kemampuan Menulis Argumentatif. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 7-14.
- Aztry, A., & Winarti, W. (2018). PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UMSU. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Butar-butur, C., Syamsuyurnita, S., & Isman, M. (2018). REKONSTRUKSI DAN REVITALISASI CERITA RAKYAT SEBAGAI PEWARIS BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DENGAN PENDEKATAN SITUS MITOS PADA MASYARAKAT BATAK TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Dardjowodjojo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Darma, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: YR. Widya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang.
- Halik, Abdul. 2013. *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Isman, M., & Agussani, A. (2020). [HAKI] Tradisi Lisan Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Perera Didik Pada Era Digital. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Khairil, K., Siregar, F. S., & Suprayetno, E. (2020). Budaya Literasi Anak Melalui Cerita Rakyat Sumatera Utara Di Kampung Nelayan Seberang. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 52-60.
- Maghvira, Genta. *Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.co Tentang Kematian Taruna Stip Jakarta*. *Jurnal The Messenger*, Volume 9, Nomor 2, Edisi Juli 2017.
- Maryandani, Sitti Andi 2016. *Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie Yasin Limpo. Di Harian Tribun Timur Makassar*. Skripsi: Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Nilawati, Dewi. 2018. *Analisis Wacana Kritis Model Roger Fowler Berita Gagal Nikah Setelah Cabuli 2 Anak Bawah Umur dalam Koran Medan Pos*. Skripsi. Medan: FKIP UMSU.
- Nurida. 2016. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Kabar Kendari Pos*. *Jurnal Bastra* Volume 3 Nomor 3 Desember 2016.
- Republik Indonesia. 1999. *Undang-Undang Nomor 40 Tentang Pers*. Pasal 3 Ayat 1 dan 2
- Republik Indonesia 2003. *Undang-Undang Nomor 20. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 Ayat 1.
- Rusminto, Eko Nurlaksana. 2015. *Analisis Wacana; Kajian Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Grama Ilmu.
- Siswoko. 2018. *Analisis Wacana Pemberitaan Pendirian Pabrik Semen Indonesia di Suaramerdeka.Com*. Skripsi Sukakarta: Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. IAIN.
- Siregar, F. S., & Aztry, A. (2018). STUDI KOMPARASI BAHASA MELAYU DELI DENGAN BAHASA INGGRIS PADA TINDAK TUTUR ILOKUTIF KOMUNIKASI UJARAN BERBASA-BASI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet CV.

- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Winarti, W., & AZTRY, A. (2018). Penanaman Konsep Ilmu Keguruan Dan Pembentukan Karakter Calon Guru Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berbasis Rumpun Model Sosial. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Winarti, W., & Izar, S. L. (2020). EKSPERIMENTASI MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE PADA MATA KULIAH MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS PUISI DARI HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FKIP UMSU. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-6.
- Winarti, W., & AZTRY, A. (2018). Penanaman Konsep Ilmu Keguruan Dan Pembentukan Karakter Calon Guru Bahasa Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Berbasis Rumpun Model Sosial. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).